Nomer : 03/B/TP/SF-BS/2006

FLU BURUNG
Afian influenza

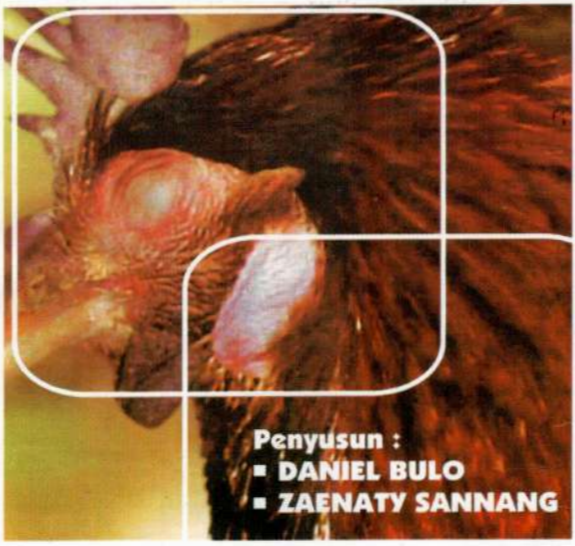

Penyusun :
- DANIEL BULO
- ZAENATY SANNANG

AGRO INOVASI

DEPARTEMEN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)
SULAWESI TENGAH
2006

Flu Burung atau Avian Influenza (AI) adalah penyakit pada burung/unggas yang disebabkan virus influenza tipe A, yang termasuk dalam famili *Orthomyxoviridae*. Virus AI terdiri atas tiga tipe yaitu tipe A yang bisa menular ke unggas (ayam, entok, itik, dan lain-lain) serta dapat pula menular pada babi, sedangkan tipe B dan C adalah virus yang umumnya menyebabkan influenza pada manusia. Virus AI merupakan penyakit zoonosis yaitu dapat mengakibatkan penyakit pada manusia apabila terinfeksi.

SIFAT VIRUS FLU BURUNG

Virus flu burung memiliki sifat :

- Mudah berubah bentuk dan bermutasi.
- Dapat bertahan hidup dalam air sampai empat hari pada suhu 22° C dan lebih dari 30 hari pada suhu 0° C.
- Dapat bertahan hidup lebih lama di dalam tinja atau tubuh unggas yang sakit.
- Dapat mati dengan pemanasan 80° C selama 1 menit atau dengan suhu 60° C selama 30 menit dan pada suhu 56° C selama 3 jam.

- Dapat mati dengan detergen, disinfektan (contoh : Formalin), cairan yang mengandung iodin (contoh : Betadine) serta natrium atau kalium hipoklorit (contoh : Pemutih baju).

Penularan virus flu burung dapat melalui cairan/lendir yang berasal dari lubang hidung, mulut, mata (conjunctiva) dan kotoran (faeces) dari unggas yang sakit ke lingkungan, kontak langsung dengan ternak yang sakit, melalui aerosol (udara), droplet (percikan cairan/lendir) dan fonites (muntahan cairan/lendir) serta air dan peralatan yang terkontaminasi virus AI.

GEJALA FLU BURUNG PADA UNGGAS

Gejala yang timbul pada unggas yang terserang flu burung adalah :

- Jengger dan pial berwarna biru.
- Pendarahan merata pada kaki berupa bintik-bintik merah atau terdapat borok di kaki.

- Adanya cairan pada mata dan hidung sehingga terjadi ganggauan pernafasan.
- Keluar cairan jernih sampai kental dari rongga mulut.
- Menceret
- Haus berlebihan dan cangkang telur lembek.
- Kematian mendadak dan sangat tinggi jumlahnya, mendekati 100% dalam waktu dua hari, maksimal satu minggu.

PENCEGAHAN FLU BURUNG

Cara pencegahan flu burung adalah :

- Flu burung mudah dimatikan menggunakan panas, sinar matahari, dan desinfektan.
- Kandang unggas harus selalu bersih dan di suci hamakan (disinfektan).
- Melakukan vaksinasi menggunakan vaksin inaktif pada unggas yang sehat
- Mencuci tangan dengan sabun setelah kontak langsung dengan unggas atau produknya.

dengan unggas terutama yang terlihat sakit.

- Amankan makanan dengan memasak daging dan telur unggas hingga matang sebelum dikomsumsi.
- Apabila ditemukan hewan yang sakit/mati dengan mencurigakan segeralah melapor kepada petugas berwenang.

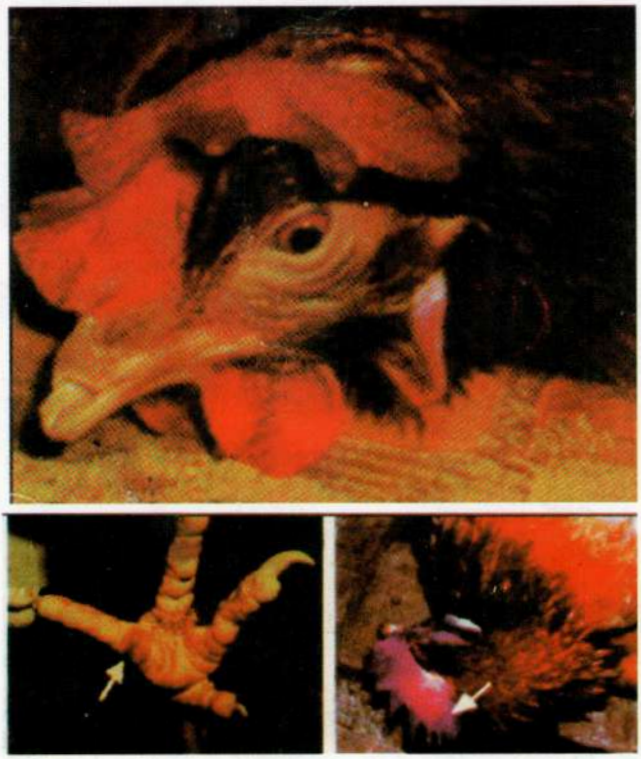

Gamabar : Ayam terserang penyakit

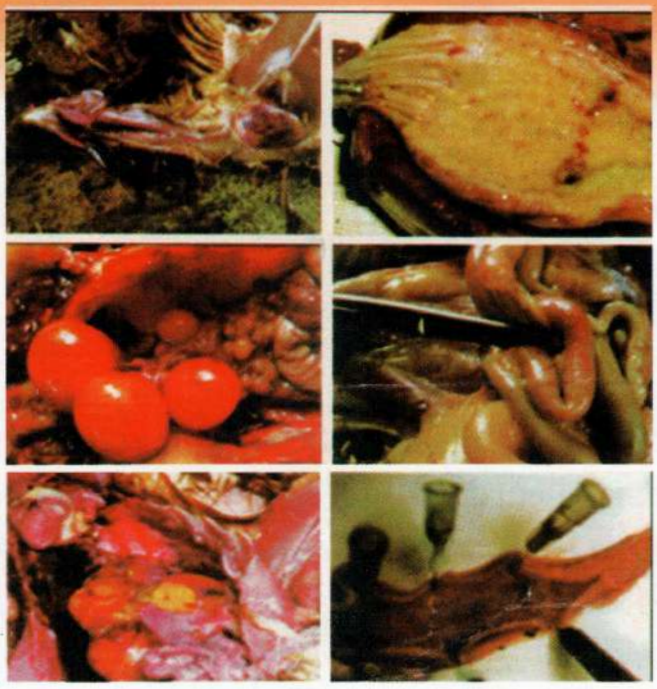

Gambar : Patologi anatomi ayam

Penulis : **Daniel Bulo dan Zaenaty S.**
Seri : **Peternakan**
Nomor : **03/B/DB-ZS/P4MI/2006**
Tiras : **500 Eksemplar**
Sumber dana : **P4MI Sulawesi Tengah TA. 2006**

Design : Rudi Aksono
Photo : Dirjen Bina Produksi Peternakan
Departemen Pertanian